



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK PADA KELAS V

Medyati Ali¹, Muhammad Amran², Syahrani³

Email: medyati.ali86@gmail.com

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPT SN 24 Pinrang

Email: neysaamran@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: syahrani01@guru.sd.belajar.id

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPT SPF SD Inpres Unggulan BTN Pemda

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 9-9-2021</i> <i>Revised; 10-10-2021</i> <i>Accepted; 25-11-2021</i> <i>Published; 16-11-2021</i>	Berdasarkan kenyataan yang terjadi di Sekolah Dasar, masih banyak siswa yang kurang percaya diri dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti bertanya dan menjawab pertanyaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan sikap percaya diri pada tema 9 benda-benda disekitar kita di kelas V UPT SDN 24 Kabupaten Pinrang tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan pada 17 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perkembangan sikap percaya diri peserta didik. Perkembangan tersebut dapat dilihat pada setiap siklus. Perkembangan dari pelaksanaan proses pembelajaran dari aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar peserta didik pada siklus II sehingga standar ketuntasan nilai sikap percaya diri tercapai.
Key words: <i>Problem Based Learning,</i> <i>sikap percaya diri, Tema 9</i>	artikel pinisi:journal of teacher proffesonal dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan transformasi budaya, yang dimana kegiatan tranformasi kebudayaan dilakukan secara turun temurun, dari satu generasi ke generasi berikutnya. Seperti nilai-nilai rasa tanggung jawab, kejujuran, dan lain-lain. Tujuan pendidikan tersebut yaitu memberikan arahan mengenai penanaman nilai-nilai yang baik dan benar dalam kegiatan pendidikan serta harapan yang ingin dicapai oleh pendidikan. Oleh karena itu pendidikan dan pembelajaran mengarahkan pada tujuan pendidikan itu sendiri.

Undang-Undang No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak

serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Hamalik, 2011).

Tujuan pendidikan nasional dapat dicapai melalui inovasi dalam pembelajaran yang dilakukan guru. Sehingga mampu menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik, menyenangkan, sehingga akan memunculkan motivasi dan semangat belajar pada peserta didik, kegiatan pembelajaran pun tidak akan membosankan.

Percaya diri merupakan salah satu kunci kesuksesan peserta didik dalam belajar, jika peserta didik memiliki sikap percaya diri yang baik, mereka dapat berinteraksi dengan teman sebayanya serta peserta didik tidak akan ragu dalam menyelesaikan suatu soal di kelas sehingga dapat maksimal dalam menyelesaikan soal tersebut. Tanpa adanya rasa percaya diri, peserta didik akan sulit untuk meraih kesuksesan dalam berinteraksi dengan temantemannya”. Peserta didik memiliki keraguan dalam melakukan sesuatu, misalnya dalam menyelesaikan suatu soal, sehingga peserta didik tersebut tidak dapat menyelesaikan soal tersebut dengan maksimal. Skala kepercayaan diri yang disusun berdasarkan indikator dari teori Pratikto, (Herlan. & M. Fatchurahman, 2012) yaitu: "percaya pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif, dan berani mengungkapkan pendapat”.

Demi meningkatkan hasil belajar dan sikap percaya diri peserta didik, perlu adanya upaya yang dilakukan guru dengan penerapan berbagai media pembelajaran, metode pembelajaran, termasuk diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran yang aktif, kreatif, menarik, menyenangkan dan efektif. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka diperlukan adanya penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang diarahkan pada peningkatan aktivitas peserta didik selama proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya. Menurut Barr dan Tagg (Huda, 2013) “PBL merupakan salah satu bentuk peralihan paradigma pengajaran menuju paradigma pembelajaran”. Selain itu pendapat lain dikemukakan oleh (Warsono & Hariyanto, 2012) “Problem Based Learning merupakan pembelajaran konstruktivisme dan melibatkan keaktifan peserta didik, serta terlibat dalam pemecahan masalah yang kontekstual”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada siswa kelas V UPT SDN 24 Kabupaten Pinrang tahun ajaran 2020/2021, yang terdiri atas 17 siswa. Fokus penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan sikap Percaya Diri peserta didik. Setting penelitian dilakukan di kelas V UPT SDN 24 Kabupaten Pinrang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan untuk mencari jawaban terhadap permasalahan yang diajukan dan didukung dengan fakta atau kenyataan yang ada. Dimulai dengan pengumpulan data, pengolahan data, dan menarik kesimpulan dengan menggunakan teknik dan metode tertentu. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional, yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan itu (Arikunto, 2006). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, sebuah penelitian dengan menggunakan metode menghasilkan data berupa angka sebagai alat

menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Focus penelitian ini menurut (Soesatyo, 2017, hlm. 169-171, Vol 1, Nomor 2) secara umum pola dasar dari berbagai model penelitian tindakan kelas (PTK) meliputi empat tahapan, diantaranya perencanaan tindakan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan terhadap tindakan (observasi), refleksi terhadap tindakan (reflecting). Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan UPT SDN 24 Kabupaten Pinrang. Data yang didapatkan dalam penelitian meliputi hasil observasi penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan sikap percaya diri peserta didik kelas V selama proses pembelajaran berlangsung

Berdasarkan hasil analisis, gambaran umum tentang statistic penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan sikap percaya diri peserta didik kelas V tema 9 setelah dilaksanakan diperoleh hasil bahwa dari 17 subyek penelitian, pada kategori kurang terdapat 7 siswa dengan persentase 41,12% yang mendapat nilai <75, kemudian pada kategori cukup sebanyak 4 siswa dengan persentase 23,52% memperoleh nilai 75-83. Selanjutnya, untuk kategori baik terdapat 5 siswa yang memperoleh nilai 84-92 dengan persentase 29,41%. Sedangkan, pada kategori baik sekali terdapat 0 peserta didik yang memperoleh nilai 86-100 dengan persentase 0%.). Jadi, berdasarkan persentase tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa belum memenuhi standar ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 80%, maka kelas belum dianggap tuntas secara klasikal.

Adapun hasil pada siklus II menunjukkan bahwa dari 17 siswa terdapat 2 siswa memperoleh nilai <75 dikategorikan tidak tuntas dengan persentase 11,7%, sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 15 orang memperoleh nilai 75-100 dengan persentase 88,23%. Berdasarkan persentase diatas, maka dapat diketahui bahwa ketuntasan penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan sikap percaya diri peserta didik kelas V pada siklus II berada pada kategori baik (kategori indikator keberhasilan). Jadi, berdasarkan persentase tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian nilai optimum secara klasikal sudah dikategorikan berhasil, karena sudah mncapai 80% peserta didik yang mendapatkan nilai >75

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya tunjukkan kepada kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta siswa di kelas V UPT SDN 24 Kabupaten Pinrang Selain itu ucapan terimakasih ditunjukkan kepada dosen pendamping program studi pendidikan guru sekolah dasar dan guru pamong program studi pendidikan guru sekolah dasar di Universitas Negeri Makassar yang telah membimbing penulisan artikel dan memotivasi dalam penelitian serta ucapan terimakasih semua pihak yang telah membantu hingga selesainya artikel ini.

SIMPULAN

Berdasarkan permasalahan, hasil analisis data, dan pembahasan, maka hasil penelitian ini disimpulkan bahwa melalui penerapan model Problem based learning dalam proses

pembelajaran, maka sikap percaya diri peserta didik di kelas V UPT SDN 24 Kabupaten Pinrang berkembang. Hal ini terbukti adanya perkembangan dari pelaksanaan proses pembelajaran dari aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar peserta didik pada siklus I kualifikasi kurang menjadi kualifikasi baik pada siklus II sehingga standar ketuntasan nilai sikap Percaya Diri tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Fatchurahman, M, Praktiko. (2012). *Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kenakalan Remaja*. Persona, Jurnal Psikologi Indonesia September 2012, Vol. 1, No. 2, hal 77-87
- Hamalik, O. (2011). *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soesatyo, Yoyok, dkk. (2017). *Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Ekonomi Kabupaten Sidoarjo*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM), 1(2), 162-178.
- Warsono dan Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.